



Penandatanganan Kerjasama Universitas Medan Area Dan HR Community

Universitas Medan Area (UMA) menjalin kerjasama MoU dengan HR Community di ruang convention hall It 1 gedung rektorat kampus UMA pada Rabu 07 April 2021.

Penjanjian kerjasama ditandai dengan penandatanganan antara Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. dan Presiden HR Community Drs. Napril. Kegiatan penandatanganan MoU itu disaksikan para wakil rektor UMA, Dekan Fakultas, Kepala Biro dan Lembaga serta 11 manager yang tergabung dalam wadah HR Community.



Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., menyampaikan tujuan MoU ingin mengimplementasikan program pemerintah yakni Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM).

Di mana Program MB-KM ini ada 8 kegiatan di antaranya pertukaran pelajar atau mahasiswa baik dalam maupun luar negeri, magang, mengajar, pengabdian, penelitian, bakti sosial. "Jadi salah satunya UMA mau fokus di magang. Magang inikan minimal 1 semester, jadi kita harapkan kalau sudah magang di perusahaan, mahasiswa kita sudah mahir bekerja di perusahaan itu, sehingga lulusan UMA langsung bisa diserap dunia usaha, industri, dan kerja," ucap Rektor UMA.

Untuk Mengimplementasikan itu, UMA mengundang HR Community yang mengelola beberapa perusahaan dan mereka bersedia menerima mahasiswa yang magang atau nanti para tenaga ahlinya mengajar ke UMA atau dosen kita juga bisa melakukan penelitian disana untuk sama-sama menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan mereka."lanjutan rektor UMA.

"Jadi ke depan, setelah MoU ini dilakukan, maka satu persatu fakultas nanti akan melakukan MoA dengan perusahaan-perusahaan itu untuk mengimplementasikan kerjasama tadi," tegasnya.

Presiden HR Community Drs. Napril mengatakan, MoU ini merupakan payung hukum duluan bagi kita semua. Mungkin nanti setiap Fakultas bisa MoA nya.



Dia bermohon, kerjasama ini tidak sebatas MoU saja, tapi diharapkan ada tindaklanjutnya. "Kami ingin setiap ada kegiatan ikut terlibat di dalamnya. Kami siap berbagi sharing pengetahuan dengan UMA." tuturnya.